

## GAMBARAN KARAKTERISTIK WANITA YANG MENGALAMI KANKER SERVIKS DARI TAHUN 2017 – 2022 (*LITERATURE REVIEW*)

Jessicha Estefanya Br Sinuhaji<sup>1\*</sup>, Tarianna Ginting<sup>2</sup>, Putri Yunita Pane<sup>3</sup>

Universitas Prima Indonesia Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan ilmu Kesehatan<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : jessichaestefanya@gmail.com

### ABSTRAK

Pada Tahun 2018, diperkirakan 570.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 311.000 wanita meninggal akibat penyakit tersebut (WHO, 2018). Berdasarkan data riskesdas 2018 prevalensi kanker Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 100.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 100.000 penduduk pada tahun 2018 (Kemenkes, 2019). Tujuan untuk mengetahui Apakah ada karakteristik lain yang dialami wanita penderita kanker serviks. Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* dengan *study literature*. Berdasarkan analisis data dari tahun 2017 – 2022 dengan ketentuan melalui kriteria inklusi dan eksklusi. Gambaran karakteristik Wanita yang mengalami kanker serviks ialah berdasarkan usia >35 tahun, tingkat Pendidikan rendah (SD), pekerjaan sebagai IRT, paritas >3 anak, pemakaian kontrasepsi hormonal >5 tahun, usia pertama kali melakukan hubungan seksual. Ada beberapa karakteristik lain yang membahas mengenai hasil biopsi histopatologi dimana tipe Squamous Cell Carcinoma-Non Keratinizing terbanyak pada sampel, dan terdiagnosis kanker serviks pertama kali pada stadium III B.

**Kata kunci** : kanker serviks, karakteristik, wanita

### ABSTRACT

*In 2018, an estimated 570,000 women were diagnosed with cervical cancer worldwide and around 311,000 women died from the disease (WHO, 2018). Based on the 2018 riskesdas data, the prevalence of cancer in Indonesia shows an increase from 1.4 per 100,000 population in 2013 to 1.79 per 100,000 population in 2018 (Kemenkes, 2019) The aim is to find out whether there are other characteristics experienced by women with cervical cancer. Methods: This study used a systematic review with a literature study. Based on data analysis from 2017 – 2022 with provisions through inclusion and exclusion criteria Results: description of the characteristics of women who experience cervical cancer is based on age > 35 years, low education level (SD), work as a housewife, parity > 3 children, use of hormonal contraception >5 years, age of first sexual intercourse. Conclusion: there are several other characteristics that discuss the histopathological biopsy results where the type of Squamous Cell Carcinoma-Non Keratinizing is the most common in the sample, and cervical cancer was diagnosed for the first time at stage III B.*

**Keywords** : cervical cancer, characteristics, women

### PENDAHULUAN

Kanker serviks ialah kanker terbanyak keempat pada wanita di seluruh dunia. Ini terjadi pada leher rahim, suatu area pada organ reproduksi wanita yang berfungsi sebagai pintu masuk ke rahim dan terletak antara rahim dan liang senggama. *Infeksi human papillomavirus* (HPV), yang sangat menular melalui kontak seksual, bertanggung jawab hampir 100 % kasus kanker serviks. Kesehatan seksual dan reproduksi orang yang subur dapat dipengaruhi oleh kanker serviks (WHO, 2022). Faktor genetik, perilaku seksual, dan riwayat infeksi menular seksual adalah beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terkena kanker serviks. Pada tahun 2020, data WHO menunjukkan sekitar 604.000 kasus baru kanker serviks, yang menyebabkan kematian 342.000 wanita di seluruh dunia. Pemeriksaan penunjang seperti Pap smear dan IVA dapat digunakan sebagai metode penapisan awal untuk menemukan kanker serviks pada tahap awal (WHO, 2022) Tahun 2019, Kemkes RI melaporkan angka kejadian

kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk, dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari penderita kanker serviks akan meninggal (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Dewi Anggraeni dengan judul "Gambaran Karakteristik Wanita Yang Mengalami Kanker Serviks di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta", yang memiliki 50 sampel. Terdapat karakteristik wanita kanker serviks berdasarkan usia lebih dari 35 tahun, berdasarkan pendidikan, pekerjaan, jumlah paritas, dan pasien yang memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka pemakaian  $\geq 5$  tahun. Didukung dengan artikel – artikel serupa karakteristik wanita yang rawan menderita kanker serviks adalah wanita yang berusia 35-50 tahun dan masih berhubungan seksual, dan , wanita di bawah usia 16 tahun menikah biasanya 10-12 kali lebih besar terserang kanker serviks daripada yang berusia 20 tahun ke atas (Ramadhaningtyas *et al.*, 2020). Pada pekerjaan dan taraf pendidikan yang rendah berisiko terjadinya kanker serviks, juga berhubungan dengan aktivitas sosial individu, selalu berhubungan dengan informasi dan pengetahuan yang terbatas (Ge'e *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian (Muara Sains *et al.*, 2017) pada umumnya kanker serviks terjadi pada wanita yang sering melahirkan 3-5 kali. Dengan banyaknya kehamilan dalam proses melahirkan anak mungkin saja memiliki efek trauma ataupun efek penurunan imunitas tubuh sehingga meningkatkan risiko infeksi HPV. Hal lain yang menunjang terjadinya kanker serviks yakni penggunaan kontrasepsi oral mengandung estrogen dan progesterone  $\geq 5$  tahun memiliki risiko 10,7kali lebih tinggi mengalami lesi pra-kanker serviks (Utomo *et al.*, 2020). Dan maraknya melakukan hubungan seksual dengan multipartner dan wanita perokok memiliki risiko 80 % terinfeksi HPV dan 2 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita yang tidak merokok (Kurnaesih *et al.*, 2018) (Nurlelawati *et al.*, 2018). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah ada karakteristik lain yang dialami wanita penderita kanker serviks.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan merupakan literature review dengan strategi pencarian literature menggunakan framework PICOS, populasi pada penelitian ini ialah wanita yang mengalami kanker serviks, dengan tujuan penelitian untuk apakah ada jenis karakteristik lain yang dialami wanita penderita kanker serviks? dan di analisis sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan penulis. Pencarian artikel, diidentifikasi melalui pencarian database seperti google scholar, mendeley, dan portal garuda.

## HASIL

Berdasarkan seleksi studi menghasilkan 13 artikel penelitian. Artikel – artikel tersebut di saring sesuai dengan kriterian inklusi dan eksklusi. Sehingga, terdapat beberapa karakteristik yang berhubungan dan diduga berhubungan yang terkumpul dan dianalisis dengan tabel Critical appraisal.

Dari beberapa artikel yang di telaah ada beberapa karakteristik yang membahas mengenai, hasil biopsi histopatologi dimana tipe Squamous Cell Carcinoma-Non Keratinizing terbanyak pada sampel, dan terdiagnosis kanker serviks pertama kali pada stadium III B.

**Tabel 1.** Hasil Analisis *Critical Appraisal*

No	Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Populasi /Sampel	Analisis Data	Hasil
----	---------	-------	------------------	------------------	---------------	-------

1.	(Pramana Et Al., 2020)	Karakteristik Pasien Kanker Serviks Di Rsup Sanglah Denpasar Periode 1 Januari – 31 Desember 2017	<i>Cross Sectional</i>	70	Software SPSS	Kanker Ditemukan Tinggi Pada Usia 41-50 Tahun, Memiliki Jenjang Pendidikan Terakhir Pada Tingkat Sekolah Dasar (SD), Bekerja Sebagai Ibu Rumah Tangga, Sebagian Besar Tidak Memiliki Riwayat Merokok Dan Tidak Pernah Menggunakan Kontrasepsi Oral, Memiliki Usia Kawin Pertama Kali Pada Rentang Usia 20-30 Tahun, Telah Menikah Sebanyak Satu Kali, Telah Melakukan Paritas Sebanyak Tiga, Memiliki Hasil Biopsi Histopatologi Dengan Tipe Squamous Cell Carcinoma-Non Keratinizing, Dan Terdiagnosis Kanker Serviks Pertama Kali Pada Stadium Klinis III B.
2	(Purnami, Suarmini, Indah, Et Al., 2022)	Hubungan Karakteristik Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Penyakit Kanker Serviks	<i>Case Control Study</i>	118	Uji Chi-Square	Usia Rentan Wanita Yang Berumur >35 Tahun, Wanita Yang Berpendidikan Rendah Memiliki Resiko Kanker Serviks, Karena Kurang Pengetahuan Dan Penerapan Tentang Kesehatan, Khususnya Personal Hygiene Paritas Pada Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Wanita Yang Memiliki Paritas >3 Kali Berisiko Lebih Tinggi Untuk Mengalami Kanker Serviks Di Bandingkan Dengan Yang Memiliki Paritas <3 Kali

3	(Musrifah, 2018)	Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar	Case Control Study	174	Univariat, Bivariat & Multivariat.	Terdapat Hubungan Yang Signifikan Faktor Yang Menentukan Kejadian Kanker Serviks Yaitu Usia Pertama Kawin (OR=2,473) Dan Penggunaan Kontrasepsi Oral (OR = 2,161) Dan Status Suami Merokok (OR=1,243). Nilai OR= 2,473 Berarti Risiko Terjadi Kanker Serviks 2,473 Kali Pada Responden Yang Menikah Pada Umur < 20 Tahun Dibandingkan Dengan Responden Yang Kawin Pada Umur > 20 Tahun.
4	(Dewi Anggraeni Et Al., 2017a)	Gambaran Karakteristik Wanita Yang Mengalami Kanker Serviks Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta	Deskriptif Kuantitatif	50	Multivariat	Distribusi Frekuensi Ibu Yang Mengalami Kanker Serviks Di Panembahan Senopati Bantul Sebagian Besar Berusia >35 Tahun Sebanyak 34 Responden (68,0%),Sebagian Besar Berpendidikan Menengah Yaitu SMA Dan SMK Sebanyak 26 Responden (52,0%),Memiliki Status Berkerja Sebagai Petani Sebanyak 18 Responden (36,0%),Sebagian Besar Memiliki Status Paritas Multipara Dan Grandemultipara Sebanyak 18 Responden (36,0%). Distribusi Frekuensi Ibu Yang Mengalami Kanker Serviks Sebagian Besar Menggunakan Kontrasepsi Hormonal Sebanyak 29 Responden (58,0%).

5	(Herlana Et Al., 2017)	Karakteristik Pasien Kanker Serviks Berdasar Atas Usia, Paritas, Dan Gambaran Histopatologi Di Rsud Al-Ihsan Bandung	<i>Cross Sectional</i>	82	Analisis Statistik Deskriptif	Sebagian Ditemukan Kankers Dengan Karakteristik Usia >35 Tahun Sebanyak 71 Orang (86,6%), Paritas $\geq 3$ Sebanyak 52 Orang (63,4%), Dan Gambaran Histopatologi Karsinoma Sel Skuamosa Sebanyak 58 Orang (70,7%). Simpulan, Frekuensi Tertinggi Kanker Serviks Terjadi Pada Usia >35 Tahun, Paritas $\geq 3$ , Dan Gambaran Histopatologi Terbanyak Karsinoma Sel Skuamosa.
6	(Muara Sains Et Al., 2017)	Pengaruh Usia Pertama Melakukan Hubungan Seksual, Paritas, Brganti-Ganti Pasangan Seksual, Merokok Terhadap Kejadian Kanker Serviks Di Rsud Dr. Pirngadi Medan	<i>Case Control</i>	58	Univariat, Bivariate, Multivariat	Adanya Hubungan Yang Signifikan Antara Usia Pertama Kali Melakukan Hubungan Seksual Terhadap Kejadian Kanker Serviks (P:0,002) Adanya Hubungan Yang Signifikan Antara Paritas Terhadap Kejadian Kanker Serviks (P:<0,001)
7	(Kesehatan Et Al., 2017)	Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rsud Dr Kariadi Semarang	<i>Cross Sectional</i>	103	Univariat, Bivariate	Hasil Penelitian Adalah Ada Hubungan Antara Umur Pertama Kali Berhubungan Seksual (P-Value=0.001, OR 4.56). Adanya Hubungan Antara Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks (P:0,000). Adanya Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Kanker Serviks (P:0,008). Terdapat Hubungan Antara Perilaku Kebersihan Vagina Dengan Kanker Serviks (P:0,000)

8	(Sulistiya <i>Et Al.</i> , 2017)	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta	<i>Case Control</i>	105	Deskriptif, Bivariabel	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Sardjito Daerah Istimewa Adalah Usia Pertama Kali Berhubungan Seksual ≤ 20 Tahun Dengan OR Sebesar 2,41
9	(Journal & 2021, 2020)	Karakteristik Penderita Kanker Serviks Di Rsud Dr. H. Chasan Boeosirie Ternate	<i>Case Control</i>	22	Univariat	Berdasarkan Karakteristik Umur, Penderita Kanker Serviks Terbanyak Pada Usia 31-40 Tahun Sebanyak 8 Orang (36,36%), Terbanyak Beralamat Di Ternate Utara, Ternate Selatan Dan Kab/Kota Di Maluku Utara Masing-Masing Sebanyak 5 Orang (22,73%), Penderita Kanker Serviks Terbanyak Bekerja Sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) Sebanyak 21 Orang (95,46%), Penderita Kanker Serviks Terbanyak Memiliki Paritas > 4 Orang Anak Sebanyak 12 Orang (54,54%), Penderita Kanker Serviks Terbanyak Adalah Penderita Yang Pernah Bersalin Secara Spontan Sebanyak 18 Orang (81,82%), Memiliki Jumlah Perkawinan 1x Sebanyak 19 Orang (86,36%)
10	(Karsinoma Et Al., 2017)	Karakteristik Karsinoma Serviks Di Rs. Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2010 - 2013	<i>Deskriptif Retrospektif</i>	152	Analisis Statistik Deskriptif	Kanker Serviks Terbanyak Ditemukan Pada Pasien Yang Berusia 45 – 49 Tahun, Paritas > 2, Ibu Rumah Tangga, Bersuami Petani, Domisili Di Padang.

11	(Nurlelawati Et Al., 2018)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta	<i>Cross Sectional</i>	83	Bivariate	Sebanyak 46 ( 55,4 % ) Responden Yang Berada Dalam Kategori Stadium Awal Kanker Serviks Dan Sebanyak 37 ( 44,6 % ) Responden Yang Berada Dalam Kategori Stadium Lanjut Kanker Serviks. Hasil Uji Statistik Dari 4 Variabel Terdapat 3 Variabel Yang Berhubungan Yaitu: Usia (P-Value = 0,000), Pendidikan (Pvalue = 0,000), Gaya Hidup Sehat (P-Value = 0,018).
12	(Rozi Et Al, 2019)	Karakteristik Pasien Kanker Serviks Di Rsud Dr. Soetomo Surabaya Periode Januari – Desember 2017	<i>Deskriptif Observasional</i>	521	Tabulasi Data Dan Analisis Statistik Deskriptif	Dari Hasil Penelitian Mengenai Karakteristik Pasien Dengan Kanker Serviks Diperoleh Informasi Bahwa Kelompok Usia Terbanyak Berada Pada Rentang Usia 51-60 Tahun (38,2%), Hampir 97,5% Pasien Yang Sudah Menikah Dan Stadium Terbanyak Pada Pasien Dengan Kanker Serviks Stadium 3B (53,4%).
13	(Wanda Et Al, 2018)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rsup Dr M.Djamil Padang Tahun 2017	<i>Cross Sectional</i>	80	Univariat, Bivariat.	Hasil Penelitian Didapatkan 37,5% Pasien Menderita Kanker Serviks, 60% Pasien Melakukan Intercourse Pada Usia Muda (< 20 Tahun), 33,8% Pasien Memiliki Paritas Tinggi (> 3), 36,2% Pasien Memakai Kontrasepsi Hormonal Dalam Waktu $\geq$ 5 Tahun. Hasil Analisis Bivariat Terdapat Hubungan Usia Pertama Melakukan Intercourse Dengan Kejadian Kanker Serviks (0,010), Tidak Ada Hubungan Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks (0,246),



## PEMBAHASAN

Menurut teori kejadian kanker serviks meningkat bersamaan dengan bertambahnya usia serta waktu mulai terinfeksi HPV hingga menjadi kanker invasif sebagai proses multistage karsinogenesis yang membutuhkan sekitar 10–20 tahun. Selain itu pada usia tua juga terjadi penurunan imunitas yang berperan dalam menghancurkan sel-sel kanker, memperlambat pertumbuhan dan penyebarannya (Herlana et al., 2017). Umur sangat berpengaruh terhadap kejadian kanker serviks khususnya di Negara Indonesia dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Kebanyakan ditemukan pada usia produktif adalah antara umur 20-35 tahun. Wanita yang rawan menderita kanker serviks adalah wanita yang berusia 35-50 tahun dan masih berhubungan seksual, hal ini dikarenakan semakin lemahnya sistem imunitas tubuh meskipun sebenarnya perkembangan sel kanker telah dimulai sejak 10-15 tahun sebelumnya (Dewi Anggraeni et al., 2017a).

Pada artikel penelitian (Dewi Anggraeni et al., 2017b) sebagian besar responden penderita kanker serviks berpendidikan menengah sebanyak 26 responden (52,0%). Wanita yang berpendidikan tinggi akan memikirkan faktor risiko dalam bertindak/berperilaku sehingga akan lebih bersikap hati-hati, teratur, dan jujur dalam berperilaku. Kanker serviks cenderung lebih banyak terjadi pada wanita yang berpendidikan rendah dibandingkan dengan wanita yang berpendidikan tinggi. Tinggi rendahnya pendidikan berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi, kehidupan seksual dan kebersihan diri, sebagian besar berpendidikan Menengah dan kurang memperhatikan keadaan kesehatan mereka sendiri

Wanita miskin berisiko untuk terjadinya karsinoma serviks karena asupan gizi dan nutrisi yang kurang memadai sehingga kekebalan tubuhnya lemah melawan virus. Wanita dengan pendapatan rendah tidak memiliki akses siap untuk layanan perawatan kesehatan yang memadai, termasuk tes Pap. Wanita di kelas sosial ekonomi yang paling rendah memiliki faktor risiko lima kali lebih besar daripada wanita di kelas yang paling tinggi (Dewi Anggraeni et al., 2017a).

Semakin tinggi paritas maka insiden kanker serviks makin tinggi, tingginya paritas bukan merupakan penyebab tetapi sebagai salah satu faktor risiko untuk terinfeksi virus HPV yang berisiko tinggi (Dewi Anggraeni et al., 2017b). Menurut para ahli intercourse yang efektif yaitu jika dilakukan ketika sudah menginjak usia 20 tahun, intercourse pada usia muda (< 20 tahun) dikatakan dapat menyebabkan kanker serviks karena pada usia tersebut perubahan sel dalam mulut rahim sedang dalam fase yang sangat aktif, ketika sel membelah secara aktif (metaplasia) tidak boleh ada kontak atau rangsangan apapun dari luar termasuk benda asing seperti alat kelamin laki-laki dan sel sperma. Masuknya benda asing tersebut menyebabkan perkembangan sel menjadi abnormal. Perkawinan pada usia muda meningkatkan kemungkinan terkena kanker serviks lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan dengan perkawinan pada usia yang lebih tua. Karena sel-sel rahim masih belum matang, mereka tidak rentang terhadap zat kimia yang dibawa oleh sperma dan berbagai perubahan. Jika sel-sel rahim belum matang, rangsangan yang tumbuh dapat mengganggu keseimbangan sel yang mati. Oleh karena itu, jumlah sel yang lebih besar dapat berubah menjadi sel kanker. Periode rawan ini dikaitkan dengan kecepatan proses metaplasia pada usia pubertas, sehingga keganasan proses dapat muncul dengan mudah jika ada faktor yang menghentikannya, seperti infeksi. (musrifah, 2018)

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis beberapa artikel penelitian dari tahun 2017 – 2022 terdapat beberapa Gambaran karakteristik wanita yang mengalami kanker serviks yakni berdasarkan usia 35 – 50 tahun, berpendidikan rendah, dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yang memiliki jumlah paritas  $\geq 3$  orang anak, penggunaan kontrasepsi hormonal dalam kurun waktu  $\geq 5$  tahun, dan usia < 20 tahun melakukan seks pertama kali mengakibatkan perkembangan sel menjadi



abnormal, berdasarkan pola hubungan seksual masih diduga kaitannya dengan kanker serviks mudah untuk penyakit seksual terutama infeksi HPV, serta rutinitas yang buruk seperti merokok mendukung terkena kanker serviks stadium lanjut karena tembakau mengandung bahan-bahan penyebab kanker. Dan ada beberapa karakteristik lain yakni mengenai hasil biopsi histopatologi dimana tipe Squamous Cell Carcinoma-Non Keratinizing terbanyak pada sampel, dan terdiagnosis kanker serviks pertama kali pada stadium III B.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan hormat penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak – pihak yang membantu lancarnya penyusunan jurnal penelitian, kepada Ketua Pembina Yayasan Universitas Prima Indonesia, kepada Rektor Universitas Prima Indonesia Medan, kepada Dekan Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu kesehatan, kepada Dekan Wakil III Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu kesehatan, kepada Dosen Pembimbing, kepada Dosen Penguji dan kepada seluruh staff pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Anggraeni, F., Rahayu, R., Studi, P., Stikes, K., Achmad, J., Yogyakarta, Y., & Ringroad Barat, J. (2017a). Gambaran Karakteristik Wanita Yang Mengalami Kanker Serviks Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- Dewi Anggraeni, F., Rahayu, R., Studi, P., Stikes, K., Achmad, J., Yogyakarta, Y., & Ringroad Barat, J. (2017b). GAMBARAN KARAKTERISTIK WANITA YANG MENGALAMI KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA. In *Media Ilmu Kesehatan* (Vol. 6, Issue 1).
- Ge'e, M. E., Lebulan, A., & Purwarini, J. (2021). Hubungan Antara Karakteristik, Pengetahuan Dengan Kejadian Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 397–404. <https://doi.org/10.31539/Jks.V4i2.1668>
- Herlana, F., Nur, I. M., & Purbaningsih, W. (2017). *Karakteristik Pasien Kanker Serviks Berdasar Atas Usia, Paritas, Dan Gambaran Histopatologi Di RSUD Al-Ihsan Bandung Characteristics Of Cervical Cancer Patients Base On Age, Parity, And Histopathologic Pattern In Al-Ihsan Bandung Regional Hospital* (Vol. 1, Issue 1).
- Journal, L. A.-K. M., & 2021, Undefined. (2020). Karakteristik Penderita Kanker Serviks Di Rsud Dr. H. Chasan Boeosirie Ternate. *Ejournal.Unkhair.Ac.Id*, 2(2), 268–5912. <http://Ejournal.Unkhair.Ac.Id/Index.Php/Kmj/Article/Viewfile/2696/1823>
- Karsinoma, K., Di, S., Djamil Padang, M., Hadi Permana, P., Sulaini, P., & Hilbertina, N. (2017). Karakteristik Karsinoma Serviks Di RS. Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2010–Desember 2013. *Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id*, 6(2). <http://Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id/Index.Php/Jka/Article/View/704>
- Kemendes. (2019). Beban Kanker Di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, 1–16.
- Kesehatan, J. R., Aziyah, A., Sumarni, S., & Ngadiyono, N. (2017). Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Servik; Studi Kasus Di Rsup Dr. Kariadi Semarang. *Ejournal.Poltekkes-Smg.Ac.Id*, 6(1), 20–25. <https://Ejournal.Poltekkes-Smg.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Jrk/Article/View/2085>
- Kurnaesih, E., Lindasari, S. W., & Andi, A. (2018). Gambaran Karakteristik Penderita Kanker Serviks Berdasarkan Faktor Resiko Di Rsu Sumedang. *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1(April), 23–29.
- Muara Sains, J., Ilmu Kesehatan, Dan, Chairani Lubis, R., Aguslina Siregar, F., & Rahayu

- Sanusi, S. (2017). PENGARUH USIA PERTAMA KALI MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL, PARITAS, BRGANTI-GANTI PASANGAN SEKSUAL, MEROKOK TERHADAP KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUD Dr. PIRNGADI MEDAN. *Versi Cetak*, 1(2), 145–152.
- Musfirah, M. (2019). Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1-15.
- Nurlelawati, E., Eni, T., Devi, R., & Sumiati, I. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA JAKARTA TAHUN 2016*. [www.jurnalibi.org](http://www.jurnalibi.org)
- Pramana, N. P., Utami, S., Nyoman, I., Mahendra, B., Widiyanti, E. S., & Sudiman, J. (2020). Karakteristik Pasien Kanker Serviks Di RSUP Sanglah Denpasar Periode 1 Januari-31 Desember 2017. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 9(4). <https://doi.org/10.24843.MU.2020.V9.I4.P07>
- Purnami, L. A., Suarmini, K. A., Dewi, P. I. S., Wulandari, N. K., & Heri, M. (2022). Hubungan Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Penyakit Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 400–408. <https://doi.org/10.31539/Jks.V6i1.4516>
- Purnami, L. A., Suarmini, K. A., Indah, P., Dewi, S., Wulandari, N. K., Heri, M., Tinggi, S., & Kesehatan Buleleng, I. (2022). Hubungan Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Penyakit Kanker Serviks. *Journal.Ipm2kpe.Or.Id*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/Jks.V6i1.4516>
- Ramadhaningtyas, A., Biostatistik, B. B.-, Kependudukan, Undefined, Dan, Undefined, & 2020, Undefined. (N.D.). Hubungan Seksual Usia Dini Dapat Meningkatkan Risiko Kanker Serviks. *Journal.Fkm.Ui.Ac.Id*. Retrieved May 9, 2023, From <https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/view/4054>
- Rozi, A. F., Susanti, D., Annas, J. Y., & Obstetri, D. KARAKTERISTIK PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA PERIODE JANUARI–DESEMBER 2017.
- Sulistiya, D., Pramono, D., Masyarakat, D. N.-B. K., & 2017, Undefined. (N.D.). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta. *Neliti.Com*. Retrieved May 9, 2023, From <https://www.neliti.com/publications/163928/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-kanker-serviks-di-rumah-sakit-sar>
- Wanda, M., Oktavia, N. S., & Yusefni, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadiankanker Serviks Di Rsup Dr M. Djamil Padang Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) April*, 2.
- Who. (2022). *Cervical Cancer*. 12 02 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>